

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2022 - Maret 2023. Lokasi penelitian berada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di Kota Tangerang Selatan. Memilih tiga sekolah yang menjadi tempat penelitian, dengan inisial sekolah diantaranya SMK A, SMA B, dan SMA C. Selain itu juga melakukan penelitian di Polres (Kepolisian Resor) Kota Tangerang Selatan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa, pada suatu lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif (Moleong, 2014).

Metode deskriptif adalah penelitian yang mencoba memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, atau kelompok tertentu (Lexy J. Moleong, 2014: 11). Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data tentang strategi Dinas Kota Tangerang Selatan

dalam mengatasi konflik antar pelajar sekolah menengah atas yang kemudian hasilnya dideskripsikan atau digambarkan secara jelas sebagaimana yang terjadi dilapangan. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang diamati.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik yang mengacu kepada metode penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi sistematis yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan (Suharsimi Arikunto 2010: 200).

Teknik ini digunakan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk melihat secara langsung mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. Dalam penelitian ini melakukan observasi ke tiga sekolah menengah atas dan kejuruan diantaranya SMK A, SMA B dan SMA C di daerah Kota Tangerang Selatan terkait budaya organisasi yang ada di sekolah tersebut dalam upaya penanggulangan tawuran antar pelajar. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah daftar *checklist* atau catatan harian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (*interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewed*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Moleong, 2014:186)

Adapun informan dalam wawancara yakni guru BK di setiap sekolah, siswa sekolah yang bersangkutan, juga satuan personil Polres Tangerang Selatan. Penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan terpilih untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian melalui pedoman wawancara. Dalam wawancara ini memiliki bentuk *open-ended*, karena bentuk ini lebih fleksibel, dimana penulis dapat bertanya langsung kepada informan tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini yang ada. Pada beberapa situasi penulis bahkan bisa meminta informan untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri tentang peristiwa tertentu, dan bisa menggunakan proposisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya.

c. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut

Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang penting dalam penelitian ini untuk mendukung keakuratan data dan proses penelitian. Selain itu, file dokumentasi akan menjadi bukti keabsahan telah dilakukannya sebuah penelitian. Dokumentasi dalam hal ini terdiri dari dokumen-dokumen seperti buku tata tertib, tata nilai, panduan sekolah, serta evaluasi BK. Adapun foto atau video yang didapatkan selama proses penelitian, baik itu dokumentasi pribadi, publik maupun dokumentasi informan. Dokumentasi menjadi penting karena fakta dan data yang diperoleh sebagian besar tersimpan dalam bentuk dokumentasi, berupa gambar-gambar, tulisan atau bentuk dokumentasi lainnya.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Moleong (2014:169) menjelaskan bahwa informan merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan

kondisi latar penelitian sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah guru BK dan para siswa, Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informan I guru BK SMK A dengan inisial RK
2. Informan II guru BK SMA B dengan inisial SH
3. Informan III guru BK SMA C dengan inisial MH
4. Informan IV siswa SMK A dengan inisial DS
5. Informan V siswa SMK A dengan inisial FA
6. Informan VI siswa SMA B dengan inisial AA
7. Informan VII siswa SMA B dengan inisial MF
8. Informan VIII siswa SMA C dengan inisial JP
9. Informan IX siswa SMA C dengan inisial BB
10. Informan X Kanit Resmob Sat Reskrim Polres Tangsel, Ipda Hendri
11. Informan XI Sat Binmas Polres Tangsel, AKP Agus Sutisna

3.5 Validasi Data

Validasi data diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan. Lincoln dan Guba dalam bukunya Moleong (2014: 176) untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian kualitatif maka digunakan taraf kepercayaan data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data yang dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara. Dari hasil observasi tersebut peneliti membandingkan apakah sesuai dengan data hasil wawancara. Hasil dari perbandingan

data observasi menunjukkan adanya kesesuaian dengan data hasil wawancara dengan sejumlah informan.

2. Membandingkan data yang diperoleh dari informan utama dalam penelitian dengan data yang diperoleh dari informan yang lain.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan informan, peneliti membandingkan data hasil wawancara tersebut dengan dokumen yang peneliti peroleh.

Teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Membahas hasil analisis data yaitu berpikir tentang kaitan antara data dan mungkin dengan latar belakang yang menyebabkan adanya persamaan atau perbedaan yang kemudian menghasilkan kesimpulan. Analisis bertujuan dalam membuat penyelesaian dan memberi jawaban-jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah dibuat, serta memberikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini mengaplikasikan metode analisis deskriptif komparatif. Yang mana nantinya peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan pendokumentasian selama proses penelitian sehingga bentuk analisis yang dilakukan merupakan penjelasan, bukan merupakan data statistik. Kemudian hasil dari analisis dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Miles dan Huberman dalam Moleong (2014) menyatakan dalam analisis kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Teknik dalam melaksanakan analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data-data atau catatan yang terdapat di lapangan yaitu deskriptif dan refleksi. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai sesuatu yang di dengar, disaksikan, dilihat dan yang peneliti alami tanpa ada asumsi atau tafsiran yang bersumber dari peneliti perihal suatu fenomena yang telah dialami. Catatan refleksi merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai suatu temuan yang ditemukan, dan perencanaan pengumpulan data pada tahap selanjutnya

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan mencari tema dan polanya, memilah hal-hal yang dirasa penting, merangkum, serta membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan. Reduksi data nantinya akan menghasilkan gambaran dan langkah yang jelas dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal hasil dari observasi dan juga wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan pada penelitian yang berlangsung di lapangan

3. Penyajian Data (*Data Display*)

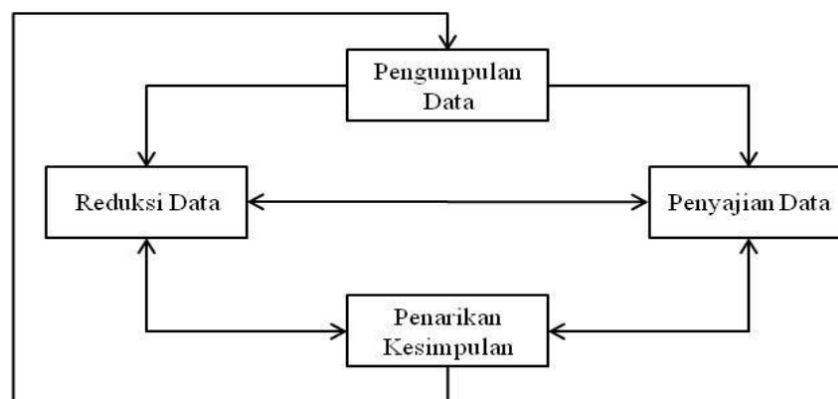
Dalam penyajian data bisa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan dalam menguasai informasi baik dengan semua atau tugas-tugas tertentu dari hasil penelitian, untuk itu peneliti membuat suatu naratif, matrik atau grafik guna memudahkan dalam menguasai informasi data tersebut. Dengan demikian peneliti bisa memiliki penguasaan terhadap data serta tidak terpuruk pada kesimpulan dari informasi yang membosankan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Kesimpulan yang telah diungkapkan diawal sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti lain. Tetapi apabila pada awal kesimpulan yang sudah diungkapkan dapat didukung dengan bukti yang valid atau sah dan konsisten, maka kesimpulan yang telah diungkapkan adalah kesimpulan yang andal atau kredibel.

Berikut adalah gambar alur komponen analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Huberman:

Gambar 3.1
Konponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Metodologi Penelitian, Lexy J. Moelong (2014: 15)

Pada penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari observasi lapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang diperoleh akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang memiliki ketidaksesuaian dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan dipaparkan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah, selanjutnya apabila data dirasa lengkap, selanjutnya akan ditarik kesimpulan akhir.